

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada data layanan administrasi kependudukan *online* Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Business intelligence* berupa visualisasi *dashboard* telah berhasil dikembangkan pada data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. Telah dihasilkan lima *dashboard* yaitu *dashboard* dokumen, *dashboard* wilayah, *dashboard* IKM, *dashboard* pengaduan dan *dashboard clustering*. Visualisasi *dashboard* dokumen menghasilkan informasi terkait layanan permohonan adminduk berdasarkan dokumen yang diajukan, *dashboard* wilayah menghasilkan informasi terkait layanan permohonan adminduk berdasarkan kecamatan maupun kelurahan, *dashboard* Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menghasilkan informasi terkait tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan adminduk, *dashboard* pengaduan menghasilkan informasi terkait pengaduan yang diajukan masyarakat terhadap layanan adminduk. Informasi yang dihasilkan dari *dashboard* dapat mempermudah proses *monitoring* dan membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.
2. Analisis permohonan layanan administrasi kependudukan *online* telah berhasil dilakukan dan menghasilkan sejumlah pemahaman (*insight*) seperti adanya ketimpangan yang terjadi pada informasi total permohonan berdasarkan jenis layanan dokumen dan kondisi dokumen dimana layanan pembuatan KK baru merupakan layanan terbanyak di ajukan, belum meratanya distribusi beban kerja antarwilayah dimana Kecamatan X Koto merupakan wilayah terbanyak melakukan permohonan, dan status pengaduan “Proses Upload Syarat” dengan persentase 13,22 dan

terindikasi merupakan tahap yang menimbulkan kendala bagi pengguna, serta terdapat pola siklus pengaduan yaitu pada bulan ke-3 dan ke-7 mengalami puncak pengaduan. Dari pemahaman (*insight*) tersebut diberikan rekomendasi yaitu perlu dilakukan evaluasi mendalam dalam pengembangan dan peningkatan kualitas layanan OASE agar kemudahannya dapat diakses oleh semua pemohon dengan semua layanan jenis dokumen dan semua kondisi dokumen yang dapat dilakukan dengan menganalisis dan memperbaiki alur layanan dengan rata-rata IKM terendah serta menyederhanakan proses upload dengan meninjau kembali antarmuka (UI/UX), dapat dilakukan penyuluhan, sosialisasi dan himbauan pada tiap wilayah kelurahan dan kecamatan agar dapat memaksimalkan penggunaan layanan OASE, dapat dilakukan alokasikan sumber daya secara proporsional sesuai dengan beban kerja per kecamatan dan kelurahan, dan dapat dilakukan antisipasi dengan mempersiapkan sumber daya ekstra pada periode puncak pengaduan yaitu bulan ke-3 dan ke-7. Dari *insight* dan rekomendasi yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan untuk membantu Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar dalam pengambilan keputusan strategis.

3. *Clustering* dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Python dan algoritma K-Means, menghasilkan informasi tentang klasterisasi wilayah kecamatan berdasarkan beban kerja dan kompleksitas kerja. Dari hasil *clustering*, didapat 3 klaster pengelompokan yaitu kelompok kecamatan dengan beban kerja dan kompleksitas kerja rendah yaitu kecamatan Padang Ganting, Sungayang dan Rambatan; kelompok kecamatan dengan beban kerja rendah dan kompleksitas kerja tinggi yaitu kecamatan Tanjuang Baru, Tanjung Emas, Batipuah Selatan, Pariangan Lima Kaum; serta kelompok kecamatan dengan beban kerja tinggi dan kompleksitas kerja tinggi yaitu kecamatan Lintau Buo, Salimpauang, Lintau Buo Utara, Sungai Tarab, Batipuh dan X Koto. Informasi yang dapat membantu Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar dalam membagi beban kerja tiap kecamatan agar lebih merata.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat dikemukakan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan *dashboard* berikutnya dapat menambah data atau informasi terkait seperti data user dan operator, agar dapat memberikan analisis yang lebih luas dan mendalam guna menunjang pengambilan Keputusan.
2. Karena perubahan dan penambahan data transaksi permohonan yang terjadi setiap waktu, pembangunan *dashboard* perlu dikembangkan agar mampu menyajikan *dashboard real time* sehingga informasi yang diperoleh dapat sampai secara cepat dan akurat.
3. Metode *clustering* dapat dikembangkan dengan membandingkan metode lain yang relevan sehingga akurasi data dan informasi yang didapat menjadi lebih tinggi.

